



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN KECAMATAN TURI

Jl. Raya Kepatihan Nomor 49 Turi Kode Pos 62252
Telp. (0322) 322170 Email :turi@lamongankab.go.id
Web site:www.lamongan.go.id

Lamongan, 30 Desember 2025

Nomor : 900 / 945/413.321/2025

Kepada

Sifat : Penting

Yth. Bupati Lamongan
di

Lampiran : 1 (satu)

LAMONGAN

Perihal : Laporan Pengelolaan
Resiko Tribulan IV
Tahun 2025 Kecamatan
Turi Kabupaten
Lamongan

Yth. Bupati Lamongan
Di LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko
Tribulan IV Tahun 2025 Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan,
sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadi periksa.





LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO

TRIWULAN IV TAHUN 2025 KECAMATAN TURI



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN TURI**

Jalan Raya Kepatihan Nomor 49 Kode Pos 62252
Telepon (0322) 322170 e-mail : turi@lamongankab.go.id
Web Site www.lamongan.go.id



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN TURI**

Jl. Raya Kepatihan Nomor 49 Turi Kode Pos 62252
Telp. (0322) 322170 Email :turi@lamongankab.go.id
Web site:www.lamongan.go.id

NO DOKUMEN	:	900 / 945.a / 413.321 / 2025
TANGGAL TERBIT	:	30 Desember 2025

Disiapkan Oleh	:	Kasubag Evaluasi, Perencanaan dan Keuangan <u>EKO BUDI SULISTYO, S.E.</u> Penata Muda Tk. I NIP. 19880513 202012 1 007
Diperiksa	:	Sekretaris Kecamatan <u>YUNIAR FAHMI MAHENDRA, S.STP., M.Si.</u> Pembina NIP. 19770606 199602 1 001
Disahkan Oleh	:	CAMAT TURI <u>RAKHMAT HIDAYAT, S.H., M.M.</u> Pembina Tk I NIP. 19730328 199502 1 002

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktifitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;

3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risko Tingkat Eselon IV serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon IV yang bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;

- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

Kecamatan Turi telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan IV sebagaimana terlampir:
(lampiran form 9 dari simario)

Nama Pemda	: Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian	: 2025
Tujuan Strategis Pemda	: Mengoptimalkan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan dan Kapasitas Manajemen Pemerintahan hingga ke Desa
Urusan Pemerintahan	: Kecamatan
Dinas Terkait	: Kecamatan Turi

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Meningkatkan Koordinasi antar sub bagian, seksi dan sekretaris	Rapat Staf	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan

Formulir Kertas Kerja
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2	Menambah Intens pengawasan atasan langsung	Rapat Staf	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
3	Memperbantukan personil dari sub bagian atau seksi lainnya	Rapat Koordinasi	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
4	Sosialisasi kepada masyarakat tentang keterbatasan blanko KTP serta memberitahukan kembali ketika blanko tersedia	Rapat Koordinasi	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
5	Meningkatkan monitoring fasilitasi koordinasi dengan desa	Fasilitasi, pembinaan dan rapat koordinasi	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan

Formulir Kertas Kerja

Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
6	Meningkatkan monitoring fasilitasi koordinasi dengan desa	Fasilitasi, pembinaan dan rapat koordinasi	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
7	Meningkatkan monitoring fasilitasi koordinasi dengan desa	Fasilitasi, pembinaan dan rapat koordinasi	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
8	Memastikan isi kontrak dengan pihak ketiga mencakup: spesifikasi teknis, standar mutu, tenggat waktu, sanksi, dan hak/kewajiban yang jelas	Meningkatkan ketelitian	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
9	Mewajibkan pihak ketiga mengirimkan laporan kemajuan (harian/mingguan/bulanan)	Forum untuk membahas laporan, kendala, dan rencana tindak lanjut bersama pihak ketiga.	Kasi, kasubag	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan

Formulir Kertas Kerja
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIWULAN IV

Kecamatan Turi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan IV, yang telah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan adalah

Nama Pemda	: Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian	: 2025
Tujuan Strategis Pemda	: Mengoptimalkan Reformasi Birokrasi Melalui Peningkatan Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan dan Kapasitas Manajemen Pemerintahan hingga ke Desa
Urusan Pemerintahan	: Kecamatan
Dinas Terkait	: Kecamatan Turi

No	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis Kecamatan Turi										
1	Menurunnya Nilai Sakip	RSO.25.99.63.01	Belum terjadi	-	-	Belum Terjadi	Meningkatkan koordinasi antar sub Bagian, seksi dan sekretaris	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
2	Menurunnya Desa Maju	RSO.25.39.63.01	April 2025	Banyak desa yang sudah mencapai desa mandiri.	Target Kinerja tidak terpenuhi	Desa maju sebelumnya telah naik kelas desa mandiri	Peningkatan Pembinaan Aparatur desa	April 2025	April 2025	Telah dilaksanakan

No	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Operasional Kecamatan Turi:										
1	Menurunnya nilai sakip	ROO.25.99.63.01	Belum terjadi	-	-	Belum Terjadi	Meningkatkan koordinasi antar sub Bagian, seksi	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
2	Terlambatnya pembayaran gaji dan tunjangan	ROO.25.99.63.02	Belum terjadi	-	-	Belum Terjadi	Menambah intens pengawasan atasan langsung	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
3	Tersendatnya ketersediaan kebutuhan kantor umum	ROO.25.99.63.03	Belum terjadi	-	-	Belum Terjadi	Memperbaikan personil dari sub bagian/ seksi lainnya	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
4	Menurunnya kualitas pelayanan di Kecamatan	ROO.25.99.63.03	Belum terjadi	-	-	Belum Terjadi	Sosialisasi Kepada masyarakat tentang batasan Blanko KTP serta memberitahukan	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
5	Menurunnya Desa yang naik kelas	RSO.25.39.63.01	April 2025	Banyak desa yang sudah mencapai desa mandiri.	Target Kinerja tidak terpenuhi	Pencapaian desa mandiri sudah tidak ada kenaikan kelas lagi.	Meningkatkan Pemantauan fasilitasi, koordinasi dengan desa.	April 2025	April 2025	Telah dilaksanakan

No	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Operasional Kecamatan Turi:										
6	Meningkatnya pengaduan masyarakat	RSO.25.39.63.06	Belum terjadi	-	-	Belum Terjadi	Meningkatkan Pemantauan fasilitasi, koordinasi dengan desa.	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
7	Menurunnya Desa yang naik kelas	RSO.25.39.63.07	April 2025	Banyak desa yang sudah mencapai desa mandiri.	Target Kinerja tidak terpenuhi	Pencapaian desa mandiri sudah tidak ada kenaikan kelas lagi.	Peningkatan Pembinaan Aparatur desa	April 2025	April 2025	Telah dilaksanakan
8	Hasil kerja pihak ketiga tidak sesuai kontrak	RSO.25.39.63.08	Belum terjadi	Spesifikasi tidak jelas, pengawasan lemah	Kerugian anggaran, kualitas rendah	Belum Terjadi	Pengawasan isi Kontrak dengan indikator output; Peningkatan Pengawasan terhadap rekanan.	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan
9	Pihak ketiga terlambat menyelesaikan pekerjaan/Pemenuhan Barang	RSO.25.39.63.09	Belum terjadi	Kurangnya Manajemen Pihak Ketiga, keterbatasan SDM	Terganggunya jadwal program atau kegiatan	Belum Terjadi	Sanksi dalam kontrak (penalti); Laporan kemajuan Kegiatan yang dilakukan	Januari - Desember 2025	Januari - Desember 2025	Telah dilaksanakan

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan manajemen resiko tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kemungkinan-kemungkinan terjadinya hambatan. Hambatan yang dapat terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah masih kurangnya Personil di beberapa Seksi atau Sub bagian, sehingga pelaksanaan Pelayanan masih belum sesuai dengan kebutuhan yang ideal. Hambatan lainnya adalah Biaya Operational dalam melaksanakan Koordinasi dan Fasilitasi semakin tinggi, sedangkan untuk Pagu Anggaran Kegiatan tidak ada kenaikan.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan IV dapat simpulan bahwa sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan:

- a. Memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang tersedia di Kantor Kecamatan Turi
- b. Selalu Memperbaiki kualitas dan kuantitas setiap ada kegiatan Rakor Desa